

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

PT Madukara merupakan suatu perusahaan yang berpusat di salah satu daerah di Malang yang bertempat pada Gg. VII No.26, Sukun, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65147. Perusahaan tersebut memproduksi permen mint yang bermerek Winston. Perusahaan telah menjadi sasaran berbagai kajian dan evaluasi, antara lain penelitian terhadap proses produksi permen Winston, penerapan pengendalian mutu statistik dalam manajemen mutu produksi, dan evaluasi sistem penggajian untuk mendukung pengendalian internal. PT Madukara merupakan Perusahaan permen yang mengandalakan gula pasir sebagian bahan bakunya. Dalam pengolahan permen, PT Madukara sangat memperhatikan kualitas barang yang diolah. Dengan keahlian dan penyelidikan yang semakin modern mengenai standart kualitas pengelolaan permen pada PT Madukara berupaya kualitas dan meningkatkan kualitas agar sesuai dengan selera konsumen. Untuk dapat menjaga kualitas dan meningkatkan kinerja karyawan *Work-Life Balance* dan K3 menjadi hal yang sangat diperhatikan.

Work-life balance (keseimbangan kehidupan kerja) adalah sejauhmana seseorang merasa puas dengan menjalankan segala peran dalam kehidupan diluar dan didalam pekerjaannya. Sehingga *work life balance* merupakan kemampuan karyawan untuk dapat menyeimbangkan antara pekerjaan dengan kebutuhan pribadi. Jadi *work life balance* secara sederhana merupakan suatu kondisi di mana seorang pekerja dapat

mengatur waktu secara baik atau dapat menyelaraskan antara pekerjaan di tempat kerja serta kebutuhan pribadi dan kehidupan dalam keluarga. Seseorang yang memiliki atau menjalankan *work life balance* yang baik adalah pekerja yang memiliki produktifitas dan memiliki kinerja tinggi (Novitasari, 2023). Selain itu, karyawan dapat merasa puas dan lebih bahagia serta kreatif karena lingkungan luar perusahaan seperti dirumah, pertemanan dan begitu juga dalam lingkungan kerja yaitu manajemen perusahaan mendukung dalam kegiatannya. Dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja, perusahaan ada baiknya untuk menerapkan *work life balance* secara optimal, karena ini sangat penting bagi perusahaan untuk menyadari bahwa karyawan tidak hanya menghadapi peran serta masalah dalam pekerjaan, namun juga di luar pekerjaannya. Hal itu mengakibatkan kurangnya rasa memiliki, kemampuan lebih untuk memaksimalkan kinerja yang berasal dari diri karyawan terhadap perusahaan. Selain itu perusahaan juga berupaya agar karyawan memiliki keseimbangan antara kehidupan pribadi dengan pekerjaannya atau dalam kata lain adalah *work life balance*. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap para karyawannya serta sebagai cara untuk memperoleh produktivitas karyawan yang maksimal. Menurut Frame dan Hartog dalam Purwati (2016). *Work-life balance* berarti karyawan dapat dengan bebas menggunakan jam kerja yang fleksibel untuk menyeimbangkan pekerjaan atau karyanya dengan komitmen lain seperti keluarga, hobi, seni, studi, dan tidak hanya fokus terhadap pekerjaannya Sehingga penelitian ini perlu dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui cara-cara untuk meningkatkan kinerja karyawannya.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. K3 tidak saja sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerjanya akan tetapi jauh dari itu K3 mempunyai dampak positif atas keberlanjutan produktivitas kerja (Stefany Nursanty 2021). Oleh sebab itu, isu K3 pada saat ini bukan sekedar kewajiban yang harus diperhatikan oleh para pekerja, akan tetapi juga harus dipenuhi oleh sebuah sistem pekerjaan. Dengan kata lain, pada saat ini K3 bukan semata sebagai kewajiban, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap pekerja dan bagi setiap bentuk kegiatan pekerjaan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam rangka perlindungan dunia kerja, dan juga sangat penting untuk produktivitas dan kelangsungan dunia usaha (Ika Sari Tondang 2022). Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) adalah salah satu hak dasar bagi pekerja yang merupakan komponen dari hak azasi manusia (HAM). Sistem Manajemen K3L bertujuan melindungi pekerja atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan demi kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional, menjamin keselamatan setiap orang lain yang berada di tempat kerja, dan memelihara serta menggunakan sumber-sumber produksi secara aman dan efisien (Resti Yulistria 2021). Perusahaan perlu melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja. Berbagai faktor yang menyebabkan kecelakaan di tempat kerja diantaranya: kurangnya perawatan terhadap perlengkapan kerja, peralatan kerja dan perlengkapan kerja yang tidak tersedia ataupun tak layak pakai (Buntarto,

2015)

Tabel 1
Persentase kinerja karyawan tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Karyawan	Tingkat Penerapan (K3)	Persentase Kinerja Karyawan (%)
2019	142	95%	98%
2020	73	74%	57%
2021	55	69%	49%
2022	83	85%	85%
2023	95	87%	89%

Sumber : Data Karyawan PT. Madukara. 2023

Berdasarkan tabel persentase di atas penelitian pada tahun 2021 dan 2020 terjadinya penurunan kinerja karyawan pada PT Madukara yang menjadikan tidak seimbang antara penerapan K3 terhadap kinerja karyawan. Pengidentifikasian masalah yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwasannya kinerja karyawan belum mencapai hasil maksimal antara hubungan keseimbangan kehidupan kerja dengan kesehatan keselamatan kerja (K3). Maka dari itu peneliti tertarik untuk menguji pengaruh *work life balance*, kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Madukara Malang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Work-Life Balance* dan kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Madukara Malang?
2. Bagaimanakah *Work-Life Balance* berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Madukara Malang?
3. Bagaimanakah kesehatan keselamatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Madukara Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Work-Life Balance* dan kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Madukara Malang. Untuk mengetahui pengaruh antara *Work-Life Balance* terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Madukara Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Work-Life Balance* terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Madukara Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Madukara Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang diharapkan dengan adanya penelitian tersebut adalah:

1. Manfaat Teori

Manfaat teori dari penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini dapat memberi referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh *work-life balance* dan kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Madukara Malang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Dengan memahami komponen-komponen yang terlibat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan saran bagi perusahaan dalam mengelola kinerja karyawan. Hal ini juga menjadi landasan bagi pengembangan ide perusahaan untuk dapat terus meningkatkan produktivitas para karyawan.

- b. Bagi Akademis

Hasil penelitian penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk pembelajaran dalam dunia Pendidikan dan ekonomi untuk mengetahui pengaruh *work-life balance* dan kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan bagian produksi PT Madukara Malang.

- c. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh *work-life balance* dan Kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan bagian produksi

PT Madukara Malang serta sebagai salah satu media untuk menerapkan ilmu yang sudah didapatkan pada saat menempuh Pendidikan perkuliahan.